

SURAT PERMOHONAN *EXPERT JUDGEMENT*

Perihal : Permohonan melakukan *expert judgement* modul pelatihan
Lampiran : 1 bandel

Kepada
Yth. Dosen dan Praktisi Psikolog
Di Tempat

Disampaikan dengan hormat bahwa saya,
Nama : Syarifah Aulia
NIM : 202160049

Mahasiswa Sarjana Psikologi Universitas Muria Kudus sedang melaksanakan penelitian untuk menyusun skripsi yang berjudul "*Pengaruh Acceptance and Commitment Therapy Terhadap Resiliensi Pada Remaja Bipolar*".

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk melakukan *expert judgement* berkenaan dengan modul yang akan digunakan dalam penelitian ini. Modul ini merupakan hasil modifikasi dari pedoman pelaksanaan intervensi *Acceptance and Commitment Therapy* karya Elina Raharisti Rufaidhah, S.Psi., M.A., Psikolog, yang termuat pada buku Penatalaksanaan Intervensi Psikologi yang diterbitkan oleh Pustaka Pelajar pada tahun 2023. Penyusunan modul juga didasarkan aspek aspek resiliensi yaitu *emotion regulation* (regulasi emosi), *impulse control* (kontrol terhadap impuls), *optimism* (optimisme), *causal analysis* (analisis kausal), *empathy* (empati), *self-efficacy* (efikasi diri), dan *reaching out* (Reivich & Shatte, 2003).

Demikian surat ini saya buat. Atas perhatian dan kesediaannya saya sampaikan terima kasih.

Kudus, 19 Januari 2025

Hormat saya,

(Syarifah Aulia)

SURAT PERNYATAAN PENINJAUAN AHLI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sirril Wafa, M.Psi, Psikolog
Profesi : Psikolog Klinis
SIPP : 20240098-2024-1998

Telah menjadi peninjau ahli atas **Modul Pedoman Terapi *Acceptance and Commitment Therapy for Bipolar Adolescents*** yang akan digunakan dalam penelitian skripsi dengan judul "Pengaruh *Acceptance and Commitment Therapy* Terhadap Resiliensi Pada Remaja Bipolar" untuk memenuhi syarat kelulusan program Sarjana Psikologi Universitas Muria Kudus oleh mahasiswa:

Nama : Syarifah Aulia
NIM : 202160049

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kudus, 20 Januari 2025



(Sirril Wafa, M.Psi, Psikolog)

LAMPIRAN LEMBAR PENILAIAN

No	Aspek	Baik	Cukup	Buruk
1	Bahasa		V	
2	Alur	V		
3	Ketepatan intervensi	V		
4	Durasi per kegiatan	V		
5	Lembar tugas		V	
6	Koherensi antar sesi	V		
7	Ketepatan teori	V		
8	Total waktu intervensi	V		
9	Alat dan bahan intervensi	V		
10	Kejelasan instruksi		V	

*Disilang salah satu

Catatan tambahan :

Secara umum sudah bisa dipahami, hanya saja instruksi setiap sesi perlu lebih detail dan naratif, supaya bisa dipahami oleh calon fasilitator yang akan menggunakan modul ini, diantara masukan:

1. Perlu dijelaskan di awal bahwa program intervensi ini didesain untuk kelompok (bukan individu)
2. Boleh disampaikan di awal tujuan umum (utama) pelaksanaan intervensi berbasis ACT ini apa, misal ACT untuk remaja dengan bipolar pada modul ini bertujuan untuk meningkatkan resiliensi
3. Bisa disampaikan informasi terkait lokasi penelitian (intervensi) secara lebih lebih spesifik, misal gedung, nama ruangan atau kriteria umum tempat yang ideal untuk melaksanakan program ini, dengan mempertimbangkan sarana, keterjangkauan lokasi, luas ruangan untuk menampung peserta dan fasilitator
4. Di setiap sesi diberi keterangan. Pihak mana saja yang terlibat, misal: Fasilitator, observer dan peserta
5. Di setiap sesi diberi penjelasan. Metode pelaksanaan intervensi: seperti ceramah, diskusi, fgd, menulis; bermain dls
6. Pada bagian prosedur pelaksanaan di semua sesi, boleh lebih dideskripsikan lagi langkah-langkah pelaksanaannya secara lebih naratif supaya memberi gambaran utuh bagi fasilitator dalam melaksanakan instruksi, misal:

1) Ice Breaking - Permainan "Emoji Story" (10 menit)

- a. Fasilitator mempersilahkan peserta untuk duduk di kursi dengan membentuk lingkaran/letter u... dengan mengatakan “silahkan duduk di kursi yang telah disediakan dengan mengambil posisi duduk melingkar”

- b. Fasilitator menaruh berbagai macam emoji cards di atas meja kelompok.
 - c. Fasilitator meminta setiap peserta untuk memilih emoji cards yang paling menggambarkan suasana hati mereka saat ini, dengan mengatakan “di depan teman-teman sudah berbagai emoji card, di setiap emoji memiliki gambar tertentu yang menggambarkan suasana hati, ada sedih (tunjukkan) gembira (tunjukkan) kecewa..., tugas teman-teman silahkan ambil 1/2/3 gambar emoji card yang paling sesuai dengan suasana hati teman-teman saat ini.
 - d. Fasilitator mengajak peserta untuk menceritakan alasan memilih emoji tersebut. Setelah peserta mengambil emoji card, peserta diminta untuk menceritakan secara bergantian alasan kenapa mereka memilih gambar emoji tertentu tersebut, dengan mengatakan “*Baik, setelah memilih kartu emoji, silahkan ceritakan secara berurutan alasan memilih gambar tersebut, yang menurut teman-teman paling menggambarkan suasana hati saat ini.*
7. Penyebutan bisa lebih konsisten antara peserta/mereka/remaja
 8. Sesi 1: Memperkenalkan konsep dasar ACT: Bisa dideskripsikan lebih detail konstruk teori konsep ACT yang mau dijelaskan kepada peserta seperti apa, misal memperkenalkan konsep dasar Act berdasarkan teori dari... materi yang disampaikan meliputi pengertian, Teknik ACT, tujuan dari ACT dls. Di akhir bisa dicantumkan lampiran materi/ppt yang digunakan untuk menjelaskan konsep dasar ACT
 9. Lampiran PPT yang akan digunakan selama intervensi bisa dicantumkan
 10. Bisa di buat rancangan lembar observasi dan evaluasi di setiap sesinya, misal

Lembar Observasi Perkenalan

Hari/Tanggal: Waktu:		Observer:	
No	Target Perilaku	Checklist	
		Ya	Tidak
1.	Peneliti dan partisipan saling berkenalan		
2.	Antar partisipan saling berkenalan		
3.	Peneliti membangun <i>rapport</i> dengan partisipan		
4.	Partisipan menandatangani lembar <i>informed consent</i>		
5.	Peneliti menyampaikan materi ACT		

Lembar Evaluasi Perkenalan

Hari/Tanggal: Waktu:		Observer:
No	Target Evaluasi	Jawaban

1.	Faktor penghambat dan pendukung peneliti dalam berkenalan dengan partisipan?	
2.	Faktor penghambat dan pendukung peneliti dalam membangun rapport?	
3.	Faktor penghambat dan pendukung partisipan dalam menandatangani lembar <i>informed consent</i> ?	
4.	Faktor pendukung dan penghambat dalam menyampaikan materi ACT	

Kudus, 20 Januari 2025



(Sirril Wafa, M.Psi, Psikolog)